

INTERVIEW GUIDE

Wawancara dengan Pimpinan Kelompok:

- 1. Apakah *Ingress* itu? Dan apakah yang dimaksud dengan *Resistance*?
- 2. Bagaimana awal mula terbentuknya komunitas ini?
- 3. Motif-motif apa saja yang membuat terbentuknya komunitas?
- 4. Bagaimana cara untuk mempererat hubungan antar anggota komunitas ini?
- 5. Bagaimana interaksi antar anggota saat pertemuan rutin?
- 6. Menurut anda, apakah komunitas sudah sangat solid?
- 7. Bagaimana cara mengetahui bahwa anggota tersebut mempunyai jiwa
 - solidaritas?
- 8. Aturan atau norma-norma apa saja yang ada dalam kelompok ini?
- 9. Hukuman apa yang dilakukan bila ada anggota kelompok yang melanggar

norma-norma tersebut?

10.Bagaimana penyelesaian masalah jika terdapat anggota komunitas yang melanggar norma atau aturan?

Wawancara dengan Anggota Kelompok:

- 1. Apakah Ingress itu? Dan apakah yang dimaksud dengan Resistance?
- 2. Apa yang membuat anda untuk tetap bertahan dalam kelompok ini?
- 3. Motif apa yang membuat anda masuk ke dalam kelompok ini?
- 4. Apakah anda sering mengikuti kegiatan event dalam kelompok ini?
- 5. Hal apa saja yang anda dapat setelah masuk dalam kelompok ini?
- 6. Apakah anda sudah merasa nyaman kepada antar anggota kelompok ini?
- 7. Apakah anda menjalankan norma-norma yang ada dalam kelompok ini?
- 8. Bagaimana komunikasi antar anggota dalam kelompok ini?

Lampiran Transkrip Wawancara

Informan I: Fauzi Awliyah selaku Ketua Ingress Resistance Yogyakarta

Q : wes ket mau mas?

A : iyo lumayan lah, piye ki? wes arep rampung bearti mas?

Q : hooh wes kon mulai penelitian. disuruh wawancara sek karo dosen e.

A : wawancara piye?

Q : yoo mempertanyakan proses dalam membangun solidaritas di komunitas iki mas.

A : oh gituu, nek aku ya sebelum cerita tentang bagaimana terbentuknya kelompok *Ingress Resistance* Yogyakarta saya cerita dulu ya mas tentang game ini. Game Ingress ini merupakan sebuah permainan yang sangat dibutuhkan kerjasama antar pemain dalam satu faksi. Walaupun mungkin bisa juga untuk bermain sendiri atau istilah dalam kelompok ini disebut single fighter, pasti nantinya juga akan membutuhkan bantuan pemain lain. Sangat berat untuk bermain seorang diri. Sebagai contoh untuk mencari item kita perlu membutuhkan delapan player agar portal/Objek mencapai level maksimal. Dari basic inilah untuk dapat menjadi pemenang kita dituntut untuk berkelompok

Q : oh gitu, bearti team menjadi kunci utama ya dari game ini?

- A : Hooh mas, semakin banyak anggota yang aktif semakin bagus buat tim.

 nah itu menjadi tantangan dari game ini. karena kita harus bergerak

 kedaerah-kedaerah kecil untuk membangun zona kita yang sulit dijangkau

 oleh tim lawan.
- Q : itu gimana supaya mereka mau bergerak mas? maksud e kan itu juga gak mudah kan supaya teman-teman mau bergabung, atau join dikomunitas secara langsung. Soalnya kan kebanyakan game selama ini kan solo player ya sebagian besarnya.
- Α : iya benar, dari yang udah-udah kebanyakan game itu memang solo player kalo pun kelompok atau tim ya paling Cuma 5-10 orang kan ya dan itu pun kita cuma diam disatu tempat aja sudah. Hal ini yang menjadi tantangan kita untuk dapat menggabungkan mereka semua itu, maksud saya player game khususnya Resistance team kita harus tahu dulu siapa player-nya kebanyakan dari mereka itu alesan nya main apa. Interaksi ini terus kita bangun. Kita *chat* mereka satu persatu di *room chat* ajak ketemuan di suatu tempat biasanya kalo gak café ya angkringan gitu mas. Ada beberapa yang mau ada beberapa yang nolak ya gapapa soalnya kita kan gak tau persis latar belakang mereka seperti apa jadi kita gak bisa nebak-nebak kapan waktu yang pas untuk ketemu. Waktu itu kalo gak salah yang mau diajak ketemuan cuma 4 apa 5 orang gitu dari pertemuan pertama itu kita cuma ngobrol biasa-biasa aja sharing-sharing seputar pengalaman main *Ingress*, punya *item-item* apa saja dan setelah itu kita juga ngajakin untuk atur jadwal lagi buat main bareng dan ngajakin temen-temen lain

- Q : terus gimana respon anak-anak waktu dikumpulkan mas? awal-awal e gitu?
- A : Di pertemuan awal kita ketemu kita awalnya ya ngobrol sebatas *game* kalo gak salah itu ada 3 apa 5 orang gitu yang ikut ya mas saya udah agak lupa persisnya berapa. Kita ngobrol dari jenis *game* ini apa, strategi dalam memainkan *game* ini. Kita *sharing-sharing* tentang itu. Dan selanjutnya kita membuat grup *whatsapp* untuk memudahkan dalam komunikasi sesama *player*. Harapannya kita bisa berbagi info ke semua teman-teman terkait perkembangan *game* ini.
- Q : 000... bearti menariknya dulu sharing di group wa gitu ya mas biar pada mau gabung.
- A : iya kita sharing-sharing di grup itu untuk meningkatkan interaksi diantara komunitas. Setelah grup WA ada kita semakin gencar mengajak pemainpemain lain untuk bergabung sama grup WA mas. Kita ajak yang lain buat join, kita ngomong disini grup WA kita bisa berbagi informasi terus kita juga bisa maen bareng dan kita juga bisa *sharing item-item* biar karakter *game* kita semakin kuat gitu mas. Nah udah tuh mulai rame, kalo main *game* kan semakin rame semakin seru kita *posting-posting* di *social media* juga biar menarik yang lain juga ngasih tau juga ada *game* asik nih bisa nambah teman nambah keluarga
- Q : oh gitu seru yo mas, lah nek golek no wa ne piye mas? biar pada join grup?

A : emm kaya tak omong tadi mas, jadi perkenalan yo tak bangun awale ki seko *chatroom* kui. Yo waton *chat* terus sekirane respone apik ya tak jak ketemuan, terus juga pas lagi muter biasane kan ketok *player* sing cerak awak dewe. Nah kui tak samperi tak jak omong terus ngko yo tukeran no hape

Q : terus mas?

A : setelah berjalan beberapa bulan, waktu itu sudah belasan kalo ngga salah player yang aktif ngumpul dan main bareng terus saya ajak anak-anak buat struktur organisasi biar kita bisa main lebih efektif lagi dan gampang mengkoordinirnya. Secara ini game yang berbasis real lokasi kan yang menuntut kita buat muter kesana sini untuk menghancurkan atau membangun tower gitu. Jadi daripada kita main nya bolak balik tanpa tujuan yang jelas mending kita buat struktur organisasi jadi kita bisa buat tugas perwilayah masing-masing

Q : woh kaya organisasi bearti mas pake struktur organisasi juga?

A : Gini-gini sederhananya *game Ingrees* ini kan *game* yang membangun tower sebagai penentu wilayah siapa dan milik siapa. Jadi dalam *game* ini player mana yang paling banyak bangun tower dia yang menang dan sebaliknya siapa yang paling banyak towernya hancur ya otomatis doi kalah. Itu kan *basic game*-nya begitu ya mas. Dari situ aja sebenarnya kita buat kesepakatan ama anak-anak siapa dalam sebulan yang wilayah nya

punya banyak tower dibanding yang lain yang zona-zona yang kalah nanti wajib traktir yang menang

Q :oh gitu ya mas sistem permainannya?

A : Selain itu kita juga ada iuran bulanan yang nantinya digunakan untuk jalan-jalan kah, bakti sosial kah atau apa gitu, terus kita setiap Jumat biasanya ngumpul main bareng malem harinya hunting bareng-bareng

Q : udah kaya keluarga bearti ya mas? kedekatan diantara para anggota?

A : itu ya kita udah kaya keluarga kadang gak jarang yang kita itu gak cuma sebatas teman main saja tapi lebih dari itu. Udah kaya keluarga juga mas. Kadang ya curhat rumah tangga, curhat kerjaan dan asmara. Ini mungkin karena intensitas yang tinggi ya mas kita udah main bareng ngga jarang numpang tidur dirumah temen, makan di tempat temen jadi udah sangat akrab jadinya. Udah ngga ada *shortcut* lagi gitu. Gak ada yang ditutupi. Udah pada kenal dan tau semua jelek baiknya satu sama lain.

Q : opo meneh yo mas?

A : apane sing opo mas? (hahaha)

Q : ya arep tekon apa? wes bingung iki

A : (hahaha) ya butuh e apa lagi mas?

Q : sementara udah dulu aja lah besuk lagi aja

A : Ashiappp mas.

Lampiran Transkrip Wawancara

Informan II: Yohaness Pradipta selaku Anggota Komunitas Ingress Yogyakarta

Q: hallo juragan yohaness pradipta.

A : (hahaha) mbuuh, piye piye mas? jare arep ngewawancarai artis ki laaah...

Q : Artis pantura po? (Hahaha) iyo iki arep tekon tekon seputar komunitas.

A : opo kui? sek ngerti tak jawab ra ngerti yo tak rembuk bareng-bareng (hahaha)

Q : cerita sek mas, piye mbiyen kok iso gabung dikomunitas iki?

A : iki entuk jowo po indonesia ki?

Q

: bebas, di enakin aja mas (hahaha)

A : waktu itu sih saya iseng aja main *game Ingress*, waktu itu masih barubaru *release game* ini di google *apps*. Kira-kira kalo ngga salah ya mas, seminggu bermain *game* ini saya di *chat* ama mas Fauzi. Ngajak kenalan nanyain tinggal dimana kuliah apa kerja ya semacam kenalan singkat kaya gitu. Terus mas Fauzi ngajak ketemuan, ngumpul-ngumpul sesama pemain. Dia ngomong nya ada beberapa *player* lain juga yang ikut. Kebetulan saya bisa dan ikut ajakan dia dan teman-teman lainnya.

Q : terus kenal e dari anak-anak awal dari chatroom ya?

- A : Ya itu mas, kalo kenalan awalnya ya dari *chatroom game*, abis itu ngobrol-ngobrol nanya-nanya kan anak mana, kesibukan apa, terus diajakin nongkrong main bareng. Terus ngajak-ngajak temen lainya juga gampangnya ya semacam ngerekruit temen-temen deket buat main ini *game* biar makin rame.
- Q : kapan tuh ngerekruit anggota? ada jadwal e gak sih mas?
- A : Kita biasa ada jadwal main bareng seminggu sekali tiap hari jumat. Nanti muter-muter rame nyari tower hancurin tower ya kaya gitu-gitu mas, terus kita kadang juga ya camping kepantai bareng-bareng buat seru-seruan ya kadang mancing kadang jalan-jalan ke Jakarta juga biasanya temu komunitas luar kota. Juga ada macam tantangan gitu juga kita mas. Biasane setiap bulan akan dilihat zona mana nih dari *Resistance* yang paling luas kekuasaan e diantara 5 wilayah komunitas kita. Nanti yang menang ditraktir ama 4 tim yang kalah
- Q : ooo oke oke, bearti udah lama ya mas? seru gak? gimana kesan e?
- A : disini ya seru mas udah kaya keluarga sendiri, kadang yo suka ngutang kalo lagi gak punya duit hahaha. Orangnya pada asik asik mas ada yang dewasa ada yang konyol ada yang pendiam lengkaplah karakternya yang penting kita memahami satu sama lain tau waktu kalo mau bercanda. Makanya jadi deket semua
- Q : woh rame juga ya mas, nganti ngutang-ngutang karo liyane? (hahaha)

| A | : 1yo mas, nganti ngutang mungkin ya karena udah ngerasa dekat ya mas. |
|---|---|
| | jadi udah pada saling bantu, kadang ya pas lagi nongkrong kalo ada yang |
| | Cuma pesen minum kadang ya keliatan kan mas yang gak punya uang |
| | (hahaha) ya ntar anak-anak pada nawarin. |
| Q | : oh gitu ya? |
| A | : hooh mas, sek entuk cewek yo enek, sek padu yo enek. akeh cerito ne |
| | mas ning grup ki. (hahaha) |
| Q | : (hahaha) mantaap ya mas entuk jodoh barang. |

A : iyo mas (hahaha)

Q